

RINGKASAN

NAFIS PUTRA LAKSANA CHOLIL. Infestasi dan Intensitas Ektoparasit pada Benih Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan Ukuran Berbeda yang Dipelihara dengan Dasar Beton. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si. dan Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas budidaya utama yang menjadi unggulan petambak udang di Indonesia dan memiliki nilai pasar penting di dunia. Tingkat keberhasilan budidaya udang sangat ditentukan oleh pembenihan udang yang dilakukan oleh Panti Pembenihan (*Hatchery*) maupun Panti Pembenihan Skala Rumah Tangga (*Backyard*). Benih yang di pelihara pada *backyard* adalah benih dari stadia Nauplius (stadia setelah telur menetas) sampai pada stadia PL-11 (Pasca Larva 11) dan ukuran > PL16 hasil dari tambak penggelondongan yang siap ditebar di tambak.

Permasalahan utama dalam pembenihan udang yaitu serangan penyakit dan kualitas air yang kurang baik sehingga dapat menyebabkan turunnya jumlah benur yang panen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah benih udang vaname yang positif terinfestasi ektoparasit dan mengetahui intensitas ektoparasit pada benih udang vaname serta mengetahui perbedaan infestasi dan intensitas ektoparasit yang menginfestasi benih udang vaname pada umur yang berbeda dan di pelihara dengan dasar beton. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey dengan mengambil sampel pada lokasi yang telah ditentukan secara acak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata ($p < 0,05$) antara pada infestasi ketiga ektoparasit pada benih udang vaname berukuran Post Larva (PL40-50) di tambak beton dengan udang vaname berukuran Post Larva (PL11-16). Sedangkan analisis perbedaan intensitas ektoparasit dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang nyata pada ektoparasit *Zoothamnium* dan *Epistylis*, hasil itu berdasarkan perhitungan nilai signifikan yaitu sebesar $P < 0,05$. Sedangkan pada ektoparasit *Vorticella* tidak terdapat perbedaan yang nyata, hasil tersebut berdasarkan perhitungan nilai signifikan ($p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ektoparasit yang menginfestasi benih udang vaname yaitu *Zoothamnium*, *Epistylis* dan *Vorticella* serta terdapat perbedaan yang nyata untuk tingkat infestasi dan intensitas ektoparasit pada benih udang vaname dengan ukuran berbeda yaitu Post Larva (PL11-16) dan Post Larva (PL40-50)